

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik telah dipakai banyak kalangan masyarakat lebih dari 5.000 tahun lalu kosmetik telah dimanfaatkan sebagai salah satu cara memodifikasi atau mengubah penampilan seseorang.

Kosmetik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 445/MenKes/Permenkes/1998 adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar badan yaitu epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Ditjen POM, 1985). Saat ini kosmetik menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari terutama pada wanita.

Tampil cantik sangat identik dengan wanita dan menjadi suatu kebutuhan untuk menjaga penampilan agar tetap terlihat cantik. Oleh karena itu untuk menambah daya tarik pada wajah wanita sering menggunakan pewarna bibir yaitu lipstik. lipstik merupakan pewarna bibir yang dikemas dalam bentuk batang padat (*stick*) yang dibentuk dari minyak, lilin dan lemak (Ditjen POM, 1985). Fungsinya adalah untuk memberikan warna bibir menjadi merah. Warna adalah salah satu komponen utama dalam formulasi lipstik. Zat warna alami merupakan zat warna yang diperoleh dari tumbuhan, hewan, atau dari sumber mineral. Salah satu buah-buahan yang mengandung pewarna alami yaitu strawberry.

Negara penghasil strawberry utama di dunia adalah Amerika Serikat, dan negara bagian penghasil strawberry yang paling terbesar adalah California. Di bandingkan dengan luar negeri, perkembangan budi daya di Indonesia telah memberikan titik terang, tingkat pertumbuhan petani strawberry semakin

meningkat. Buah strawberry memiliki banyak kandungan vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh, terutama biji dan daunnya diketahui mengandung ellagic acid.

Senyawa ini ternyata berperan sebagai antikarsinogen dan antimutagen yang berarti penting untuk kesehatan manusia. Ellagic acid adalah suatu senyawa fenol yang berpotensi sebagai penghambat kanker akibat dari persenyawaan- persenyawaan kimia yang berbahaya (Supriyatin *et al*, 2010). Selain bermanfaat untuk kesehatan tubuh buah strawberry juga dapat dibuat dalam bentuk kosmetik dengan kandungan yang terdapat pada buah strawberry yaitu warna merah pada buah strawberry mengandung antisionin serta antioksidan yang tinggi (Hasan, 2014).

Antosianin merupakan pigmen yang paling tersebar luas dalam tumbuhan. Pigmen tersebut memberikan warna oranye, merah, ungu dan biru pada bunga dan tanaman lainnya. Antosianin banyak ditemukan di alam sebagai glikosida dari polihidroksi dan polimetoksi turunan garam flavilium Dan salah satunya terdapat pada buah strawberry sebagai pewarna alami pada sediaan kosmetik (Welch *et al.*, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memformulasi ekstrak buah strawberry sebagai pewarna pada lipstik ?
2. Bagaimana kestabilan fisik dari lipstik dengan menggunakan pewarna ekstrak buah strawberry ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuat formulasi sediaan lipstik dari ekstrak buah strawberry sebagai pewarna.
2. Menguji kestabilan fisik sediaan lipstik ekstrak buah strawberry sebagai pewarna.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Mengetahui kestabilan fisik sediaan lipstik sari buah strawberry sebagai pewarna serta cara memformulasikan ekstrak buah strawberry sebagai pewarna.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Memberikan referensi kepada mahasiswa dan instansi yang terkait untuk produk kosmetik dengan memanfaatkan bahan alam.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terhadap peluang peningkatan manfaat ekstrak buah strawberry dan nilai jual yang berkaitan sebagai produk kosmetik.